

Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* dan *Big Book* terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan

Aco Karumpa¹
Andi Halimah²
Sulastri³

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah, Makassar
^{2,3} Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

¹ aco@unismuh.ac.id

² andi.halimah@uin.alauddin.ac.id

³ sulastribintumansyur@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pemahaman membaca siswa menggunakan media *Pop Up Book*, (2) mengetahui pemahaman membaca siswa menggunakan media *Big Book*, dan (3) menguji. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Membaca Menggunakan Media *Big Book* Media *Pop Up Book* dengan Menggunakan Media *Big Book* pada Siswa Kelas V SDN Bontoramba. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan menggunakan *pre-test and post-test unequal control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Bontoramba tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 74 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah multistage random sampling dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Peralatan yang digunakan adalah untuk keperluan pengujian. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensi. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media *Pop Up Book* memiliki rata-rata skor membaca 80,25 dan siswa yang menggunakan media *Big Book* memiliki rata-rata skor membaca 75,76. Analisis data inferensi menggunakan SPSS 24 menunjukkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima, dan terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman membaca menggunakan media *Pop Up Book* dan *Big Book* di Kelas V SD Negeri Bontoramba. Buku dan Buku Besar dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk memahami apa yang Anda baca. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan pertimbangan dalam mendesain *pop-up book* dan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami apa yang dibacanya.

Kata Kunci: *media Pop Up Book, Big Book, isi bacaan*

Pendahuluan

Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada penerima dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa selama pembelajaran. Hal ini mengikuti beberapa pendapat ahli tentang media pembelajaran. (1) *Association for Educational Communication Technologies (ABCT)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyebaran informasi. (2) *National*

Education Association (NEA) mengakui bahwa media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan didiskusikan bersama dengan alat yang digunakan secara tepat dalam kegiatan belajar mengajar dan yang dapat mempengaruhi efektivitas program pendidikan dianggap sebagai objek. didefinisikan sebagai

Proses belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah apa yang harus dilakukan siswa untuk diajar, dan mengajar adalah apa yang harus dilakukan guru sebagai guru. Kedua konsep ini bersatu dalam aktivitas ketika terjadi interaksi antara guru dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa sebagai peran utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif. Penggunaan media *flip-out* dan buku besar dalam pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan memahami apa yang sedang dibaca.

Kusuno dkk (2020) Menurut penelitiannya, ada siswa kelas tiga yang masih belum pandai membaca dan menulis. Oleh karena itu, siswa yang mengalami kesulitan membaca memerlukan bimbingan khusus dari gurunya untuk menggunakan media yang tepat guna meningkatkan kemampuan membaca dan memahami apa yang dibacanya.

Big Book Media adalah buku cerita dengan properti khusus baik teks maupun gambar, memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan membaca kolaboratif. Buku ini menampilkan pola teks yang penuh warna, berulang, dan sederhana. *Big Book Media* memungkinkan guru untuk memilih konten cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran. Selain itu, media buku berukuran besar sangat cocok digunakan dalam pemodelan literasi awal. Hal ini sejalan dengan pandangan Curtain dan Dahlberg tentang media buku besar, di mana siswa dapat belajar membaca berulang kali, dan sangat cocok untuk digunakan di kelas.

Penulis telah melakukan penelitian untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami isi bacaan.

Metode

Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Bontrumba Kecamatan Somba Opu.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *Nonequivalent Control Group*. Rancangan ini memiliki dua kelompok, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang dilakukan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal sebelum perlakuan. Ini memungkinkan Anda untuk mengetahui hasil perawatan Anda lebih akurat, karena Anda dapat membandingkannya dengan situasi sebelumnya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 3 rombongan belajarn yaitu Kelas V A 24 orang, Kelas V B 25 orang, dan Kelas V C 25 orang sehingga keseluruhannya 74 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dua kelas dari tiga tiga kelas, yaitu Kelas VA sebagai kelas eksperimen 1 yang diajar menggunakan media *pop up book* dan Kelas VB sebagai kelas eksperimen 2 diajar menggunakan media *big book*. Jumlah peserta didik yang diambil pada kelas VA sebanyak 20 orang dari 24 peserta didik dan jumlah pesrta didik yang di ambil pada kelas VB sebanyak 20 orang dari 25 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan metodologi pengujian dengan menerapkan media *pop-up book dan big book* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami apa yang sedang dibaca. Ujiannya adalah ujian tertulis dan akan dilakukan dua kali, satu sebelum perlakuan (*pre-examination*) dan satu lagi setelah *treatment (post-test)*. Kami telah menguji validitas dan reliabilitas alat uji yang kami gunakan sebelumnya untuk memastikan bahwa datanya benar.

Hasil

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Bontoramba pada siswa Kelas V A peneliti mengumpulkan dan mengolah data dari tes pilihan ganda melalui nilai kemampuan siswa memahami isi bacaan *pretet-posttest* dengan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

Tabel 1. Data Peserta Didik yang diajar dengan Media *Pop Up Book*

Nomor Responden	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	69	94
2	63	89
3	45	69
4	52	75
5	46	70
6	52	80
7	64	90
8	70	94
9	57	79
10	40	65
11	63	89
12	40	65
13	58	84
14	45	70
15	64	85
16	40	69
17	51	74
18	75	94
19	58	84
20	70	94
Jumlah	1122	1613

Berdasarkan data yang didapat dilapangan oleh peneliti, dapat dipahami dengan jelas perbedaan nilai peserta didik yang diajar dengan media *Pop Up Book*, sehingga

peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* ini, dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan peserta didik.

Hasil pengumpulan dan pengolahan data di Kelas VB melalui nilai kemampuan siswa memahami isi bacaan *pretest-posttest* dengan media *Pop Up Book* sebagai berikut:

Tabel 2. Data Peserta Didik yang diajar dengan Media *Big Book*

Nomor Responden	Nilai	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	51	65
2	75	85
3	52	65
4	45	60
5	63	70
6	75	85
7	40	60
8	52	69
9	63	70
10	57	69
11	45	60
12	58	89
13	46	65
14	75	80
15	64	74
16	70	79
17	58	69
18	45	64
19	69	75
20	75	84
Jumlah	1179	1442

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa penggunaan media *Pop Up Book* meningkatkan pemahaman isi bacaan pada saat *pretest* dan *posttest*.

Survei dilakukan di Kelas V A, diajarkan menggunakan media *pop-up book* dalam dua kali pertemuan, dan diberikan tes pilihan ganda. Peneliti melakukan uji analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai maksimum 94, nilai minimum 65, nilai rata-rata 80,25, dan standar deviasi 9,63. Dengan cara ini, jelas dari skor rata-rata yang tinggi bahwa ada perbedaan besar dalam tingkat pemahaman siswa.

Dari pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V A yang menggunakan *pop-up book* memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap pembelajarannya. Pemahaman Teori Perspektif Konstruktivis adalah kegiatan siswa membangun pemahaman berdasarkan interaksi dengan dunia nyata dan pengalaman

belajar yang difasilitasi oleh pendidik dengan menggunakan media pembelajaran. Pemahaman konseptual adalah kemampuan siswa yang berasal dari aktivitas dalam proses pembelajaran dan kemauan siswa untuk menggunakan media pembelajaran.

Survei dilakukan di kelas V B yang diajar menggunakan media *Big Book* dalam dua kali pertemuan dan diberikan tes pilihan ganda. Peneliti melakukan uji analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai maksimum 89, nilai minimum 60, nilai rata-rata 75,25, dan standar deviasi 8,80.

Sama halnya dengan pembelajaran di kelas VA, hasil pengumpulan dan pengolahan data menggunakan media *Big Book* di kelas VB menunjukkan peningkatan tingkat pemahaman bacaan. Peningkatan kemampuan siswa dalam memahami apa yang mereka baca disebabkan oleh penggunaan media *Big Book*. *Big Book* adalah media dengan ukuran besar dan gambar serta warna yang dapat menarik minat dan perhatian siswa, menambah kosakata siswa baru dan menghasilkan siswa yang mempelajari masalah yang ditransfer secara mendalam oleh guru.

Sebelum melakukan uji-T untuk menentukan apakah memiliki pengaruh *pop up book* dan *big book*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk memperoleh data pemahaman konsep belajar peserta didik, data tersebut berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk memperoleh data dari populasi yang homogen dari kedua data tersebut.

Berdasarkan hasil analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data untuk kelas V A yang diajarkan dengan media *Pop Up Book*, maka diperoleh nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) = 0,777 > 0,05$, yang menunjukkan data skor kemampuan memahami isi bacaan, kelas V A yang diajarkan dengan media *Pop Up Book* berdistribusi normal. Sedangkan melalui analisis data kelas V B yang diajarkan dengan media *Big Book* diperoleh nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) = 0,532 > 0,05$, yang artinya data skor kemampuan memahami isi bacaan untuk kelas V B yang diajarkan dengan media *Big Book* berdistribusi normal, sehingga data kedua kategori berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas untuk menguji kemiripan dua varian diperoleh nilai signifikan media *pop up book* homogenitas = 0,338 atau $0,338 > 0,05$ sedangkan nilai signifikan media *big book* homogenitas = 0,293 atau $0,293 > 0,05$ maka H_0 yang menyatakan bahwa populasinya homogen diterima. Artinya data kemampuan memahami isi bacaan mencakup dua kelas dari populasi homogen.

Selanjutnya adalah uji T antara penggunaan media *pop up book* dengan *big book*, untuk mendapatkan nilai sig. Hitung 0,007 pada taraf kesalahan 0,05 dengan nilai $df = 38$ dengan asumsi pengujian hipotesis jika $\text{sig}_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika $\text{sig}_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti dapat dipahami terbukti ada perbedaan signifikan antara kemampuan memahami peserta didik kelas V yang diajarkan menggunakan media *pop up book* dan *big book* yang diperoleh dari data statistik yang menunjukkan nilai rata-rata kedua penggunaan media tersebut. Jadi terlihat bahwa lebih baik pemahaman konsep belajar peserta yang diajar menggunakan media *mini book*. Demikian dapat disimpulkan juga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan memahami isi bacaan peserta didik kelas V yang diajarkan dengan media *Pop Up Book* dan *Big Book* yang dibuktikan dengan data statistik memperlihatkan bahwa nilai kedua kelas cukup

berbeda, kelas V A yang diajarkan dengan media *Pop Up Book* nilai rata-rata hasil pemahaman belajar peserta didik 80.25, sedangkan kelas V B yang diajarkan dengan media *Big Book* nilai hasil kemampuan memahami isi bacaan peserta didik 72,25. Jadi dipahami bahwa lebih baik kemampuan memahami isi bacaan peserta didik yang diajarkan dengan media *Pop Up Book* daripada *Big Book*. Meskipun, hasil *pretest* dan *posttest* memperlihatkan bahwa kemampuan memahami isi bacaan peserta didik dengan menggunakan media *Pop Up Book* dan *Big Book* masing-masing terjadi peningkatan kemampuan memahami isi bacaan peserta didik pada kedua kelas tersebut.

“Sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Bungatang dengan judul “Efektivitas Penggunaan Big Book Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Attanmiyatul Ilmiah Makassar”. Hal ini menunjukkan lebih besar dari t tabel ($138,83 > 1,703$), sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *big book* sangat efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Attanmiyatul Ilmiah Makassar sesudah penggunaan *big book* dalam pembelajaran.”

“Fitiani Bambang dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Pada Kelas II di SD Inpres I Rappokalling” Hal ini menunjukkan setelah $t_{Hitung} = 8.06$ dan $t_{Tabel} = 1.70$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $8.06 > 1.70$. Dapat kita simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa pemanfaatan media *big book* efektif terhadap kemampuan membaca peserta didik pada kelas II di SD Inpres I Rappokalling.”

“Helda Arin dengan judul “Pengembangan Media Pop Up Book pada Materi Organisasi Kehidupan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar Peserta Didik SMP Kelas VII”. Hasil dari penelitian ini adalah media yang dikembangkan dinyatakan layak oleh dosen para ahli dan guru dengan nilai kelayakan 3,3 dan nilai A yang dikategorikan “Sangat Baik” dan mendapat respon dari peserta didik dengan nilai 3,23 dan nilai A yang dikategorikan “Sangat Baik”.”

Simpulan

Kemampuan memahami isi bacaan peserta didik yang diajarkan dengan media *Pop Up Book* dan *Big Book* di SD Negeri Bontoramba mengalami peningkatan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan. Meskipun demikian, ditemukan adanya perbedaan yang signifikan penggunaan kedua media tersebut. Pencapaian hasil atau kemampuan memahami isi bacaan peserta didik kelas V A yang diajarkan dengan media *Pop Up Book* sangat baik dibandingkan dengan kelas V B yang diajarkan dengan menggunakan media *Big Book*.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar, Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Cet. V; Jakarta: Pt Raja Grafindo Fajar 2003.
- Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Cet I; Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada 2016.
- Annisarti dan Elva Rahmah, "Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kampus". *Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar*, Vol 5 No.1, 2016.
- Ariani, Helda, *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Organisasi Kehidupan Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Kelas VII*" Artikel Penelitian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Sygma Examedia Arkanlema, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daryanto, *Media Pembelajaran, Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Edisi 1 Cet. 2, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dian Permatasari Kusuma Dayu & Liya Atika Anggarasari. "Jurnal Pendidikan Dasar Islam: Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun", Vol. 9 No. 1 (Juni 2017. <https://scholar.google.ac.id>, Diakses 28 Desember 2019).
- Halimah Andi, "Pengembangan Metode Membaca Permulaan Bagi Siswa SD/MI di Kabupaten Gowa". *Disertasi*, Makassar: PPs Universitas Negeri Makassar, 2017.
- Hasanah, Aan, *Pengembangan Profesi Guru*, Cet. I; Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012.
- Hadiana Latifah Hilda, dkk. "Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana", Vol. IV No. 2. Desember 2018), h. 229. <https://scholar.google.ac.id> Diakses 17 Desember 2019.
- Kurniawati, Rikke, "Jurnal Bahasa dan Sastra: Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XII SMA di Surabaya" Vol. I No. 1 (2012), <https://scholar.google.ac.id> (Diakses 29 Desember 20219)
- Siregar, Safruddin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 24.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 327
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)* (Bandung, ALFABETA, 2016)
- Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Cet. V; Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), h. 2 Siregar.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Cet. I Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 138
- Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2017), h. 46.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012), h. 67
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h. 122
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Cet XIX: Bandung: Alfabeta, 2031), h. 308.

- Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 13.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, h.112
- Suparman, N. F. N., & Nurliana, N. F. N. (2022). Sistem Fonologi Bahasa Tae (The Phonology System of Tae Language). *Kandai*, 18(1), 44-60.
- Syafi'I, Asrof *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), h. 133.
- Somadaya, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 27.
- USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta USAID, 2014.